

ABSTRAK

Teddy Kurniawan: Strategi Konselor Adiksi melalui Pendekatan *Narcotic Religius* untuk Menghadapi Stigma Diri pada Mantan Pengguna Narkoba di Yayasan Grapiks Bandung (*Penelitian di Komplek Bina Karya 1 Blok C No. 56, Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40623*).

Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Pascarehabilitasi, mantan pengguna narkoba masih mengalami *self-stigma* berupa rasa malu, perasaan bersalah, rendahnya kepercayaan diri, serta ketakutan terhadap penilaian masyarakat yang dapat menghambat proses pemulihan dan reintegrasi sosial. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan yang mampu membantu mantan pengguna narkoba mengurangi *self-stigma* melalui pendekatan psikologis dan spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk *self-stigma* yang dialami mantan pengguna narkoba pascarehabilitasi serta mendeskripsikan strategi konselor adiksi melalui Pendekatan *Narcotic Religius* dalam membantu mantan pengguna narkoba menghadapi *self-stigma* di Yayasan Grapiks Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Ketua Yayasan Grapiks Bandung, seorang konselor adiksi, serta dua mantan pengguna narkoba sebagai informan utama. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-stigma* yang dialami mantan pengguna narkoba meliputi rasa malu, perasaan bersalah, rendahnya kepercayaan diri, ketakutan terhadap penilaian masyarakat, kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial, serta kesulitan menerima diri sendiri. Strategi konselor adiksi dilakukan melalui hubungan terapeutik, asesmen, konseling individu dan kelompok, serta Pendekatan *Narcotic Religius* melalui *Seven Steps Narcotic Religius*, yaitu niat, taubat, doa, ikhtiar, tawakal, syukur, dan istiqamah. Pendekatan tersebut membantu meningkatkan penerimaan diri, kepercayaan diri, spiritualitas, dan kesiapan mantan pengguna untuk kembali menjalankan fungsi sosialnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan *Narcotic Religius* merupakan strategi konseling adiksi yang bersifat holistik karena mengintegrasikan aspek psikologis, sosial, dan spiritual dalam proses rehabilitasi. Pendekatan ini berkontribusi dalam mengurangi *self-stigma*, meningkatkan penerimaan diri, memperkuat spiritualitas, serta mendukung keberhasilan reintegrasi sosial mantan pengguna narkoba.

Kata Kunci: Konselor Adiksi, Pendekatan *Narcotic Religius*, *Self-Stigma*, Mantan Pengguna Narkoba, Rehabilitasi.